

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field resarch*) yaitu suatu penelitian yang digunakan dengan cara meneliti langsung ke lokasi penelitian yang untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka statistik (Sugiyono,2006, hlm 12). Informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner, kuesioner (angket) diisi oleh Masyarakat Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kabupaten Kotabaru.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kabupaten Kotabaru. Adapaun alasan memilih lokasi ini, karena lokasi penelitian ini merupakan salah satu desa yang jauh memahami akan apa itu asuransi syariah, dan masyarakat penduduk disana bermata pencaharian sebagai nelayan dan petani.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian akan terdapat objek penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini

adalah Masyarakat Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kabupaten Kotabaru.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses. Adapun yang menjadi objek dan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah literasi asuransi syariah pada masyarakat Desa Sungai Bali.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017, hal. 80). populasi penelitian ini adalah Masyarakat Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kabupaten Kotabaru sejumlah 1.002 Jiwa.
2. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Dalam pemilihan sampel, peneliti menggunakan teknik a) *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, sementara b) *Simple Random Sampling* dikatakan sampel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti, ia juga menyatakan jika

subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil tingkat kesalahan antara 10-15% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya kemampuan peneliti dilihat dari waktu dan tenaga, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data dan besar kecilnya yang ditanggung peneliti. (Arikunto, 2002).

3. Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam penentuan jumlah sampel untuk tingkat kesalahan 10% yaitu dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.002}{1 + (1.002 (0,01))}$$

$$n = \frac{1.002}{1 + 10,02}$$

$$n = \frac{1.002}{10.02} = 100$$

Total berjumlah 100 orang

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan; taraf signifikan (perkiraan tingkat kesalahan), untuk sosial dan pendidikan lazimnya = 0,10 (10%).

Jadi, total sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang. Responden di peroleh dari data penduduk Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kabupaten Kotabaru.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Merupakan sebuah data dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden berupa kuesioner berisi daftar pertanyaan yang terstruktur dan materinya mengenai tanggapan konsumen yang berkenaan dengan literasi asuransi syariah pada Masyarakat Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kabupaten Kotabaru.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh tidak langsung, yaitu data tersebut diperoleh penulis dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal, dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan materi penelitian.

2. Sumber Data

a. Responden

Responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian, yakni penduduk Desa Sungai Bali Kecamatan Pulau Sebuku Kabupaten Kotabaru.

b. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu semua foto-foto, catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunkana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner (angket), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan penulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014). Penyebaran kuesioner diberikan kepada mustahik sebagai responden yang menjadi subjek atau sampel dalam penelitian ini, jawaban yang diberikan akan digolongkan berdasarkan skala *likert*. Setelah peneliti membuat kuesioner berdasarkan variabel yang ada maka akan diberi skor atau bobot untuk setiap pilihan jawaban, dalam menjawab pernyataan yang ada, responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan. Penilaian 5 sampai 1 dikategorikan pernyataan *favourable*, dan penilaian 1 sampai 5 akan termasuk dari kategori pernyataan *unfavorable*. Nilai jawaban atau pernyataan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Penilaian Jawaban Pertanyaan

No	Respon	Nilai	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3

4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2018)

Hasil perhitungan besarnya persentase jawaban responden yang dijadikan dasar dari penarikan kesimpulan dengan berdasarkan pada rumusan masalah penelitian, ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :
(Sutrisno, 1998)

100 % = Seluruhnya

80 – 90 % = Pada umumnya

60 – 79 % = Sebagian besar

50 – 59 % = lebih dari setengah

40 – 49 % = Kurang dari setengah

0 – 19 % = Sedikit sekali.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang cara pengumpulannya mengumpulkan informasi secara menyeluruh yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti dan mempunyai nilai ilmiah, baik itu berupa catatan wawancara, rekaman, foto, dokumen, profil subjek penelitian dan lain sebagainya.

F. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuisisioner

Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian. (Sugiyono, 2011, hal. 134). Sehingga penulis pada

penelitian ini menggunakan metode skala likert pada pengukuran jawaban responden.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. (Sugiyono, 2017,hal.148) alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen. Sebagaimana dijelaskan di tabel berikut:

Tabel 3. 2 Indikator Kuesioner

Variabel	Indikator	Teori
Akses Informasi (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca Sumber Informasi 2. Kemudahan memperoleh Informasi 3. Kecepatan Memperoleh Informasi 	Endang Fatmawati, 2013 hlm.21
Lokasi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan Lokasi 2. Kelancaran Akses Menuju Lokasi 3. Kedekatan Lokasi 	Fandy Tjiptono, 2015 hlm. 73
Literasi Asuransi Syariah (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Dasar 2. Mengevaluasi Informasi 3. Sadar akan Risiko 4. Mengetahui manfaat dan keuntungan 	Salsabila, 2016 hlm. 15

Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan

menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh reabilitas. Jika sebutir pernyataan tidak valid maka dibuang butir-butir yang tidak valid kemudian secara bersama-sama diukur reabilitas.

G. Uji Alat Ukur

1. Uji Validitas

Dalam memperoleh alat ukur yang valid beserta item-item yang layak maka peneliti melakukan uji *Validitas* korelasi dengan *SPSS 26 for windows*. Sebuah item dalam kuesioner dinyatakan tidak valid apabila nilai r tabel lebih besar daripada r hitung dan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r table (Sugiyono, 2012).

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengenali hasil pengukuran senantiasa tidak berubah - ubah, Uji *reliabilitas* merupakan sebuah uji yang dilakukan oleh peneliti untuk mengukur kestabilan dan koefisien responden dalam menjawab kuesioner yang diberikan berdasarkan variable-variabel tersebut, dikatakan reliabel apabila jika *Cronbach's alpha*-nya memiliki nilai lebih dari $> 0,60$ bahwa reliable, uji ini menggunakan *SPSS 26 for windows* (Sugiyono, 2012).

Berikut beberapa kategori dalam pengambilan keputusan uji *Reliabilitas*:

- a. *Reliabilitas* rendah apabila *Cronbach's alpha* $< 0,6$
- b. *Reliabilitas* moderat apabila *Cronbach's alpha* $0,51 - 0,70$
- c. *Reliabilitas* tinggi apabila *Cronbach's alpha* $0,71 - 0,90$
- d. *Reliabilitas* sempurna apabila *Cronbach's alpha* $> 0,91$

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Asumsi normalitas adalah asumsi residual berdistribusi normal, sehingga uji normalitas dilakukan pada residual model regresi. (Sugiyono, 2012) Untuk mengidentifikasi adanya pelanggaran asumsi normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji Anderson-Darling, uji Shapiro-Wilk, dan uji Jarque-Bera. Penyebab tidak terpenuhinya asumsi normalitas adalah karena adanya data pencilan (*outlier*) dan data dimungkinkan tidak berdistribusi normal atau berdistribusi lain seperti *eksponensial*, *gamma*, dan lain-lain. Peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui adanya pelanggaran asumsi normalitas. Aturan *Kolmogorov-Smirnov* adalah:

- 1) Jika probabilitas *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ maka residualnya berdistribusi normal,
- 2) Jika probabilitas *Kolmogorov-Smirnov* $< 0,05$ maka residualnya berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan keadaan dimana terdapat hubungan linear sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel bebas dari model regresi berganda. Dalam arti luas berarti terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Untuk melihat

ada atau tidaknya gejala multokolinearitas dapat menggunakan nilai korelasi antar variabel (Bawono,2018:46). Deteksi multokolinearitas yaitu:

- 1) Uji nilai korelasi antar variabel independen jika nilai korelasi sama maka ada multokolinearitas.
- 2) Uji nilai VIF, jika masing-masing variabel independen mempunyai nilai centered VIF > 10 maka ada multokolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians antar variabel satu dengan pengamatan lainnya (Ghazali,2013:134). Jika varians dari residual dari pengamat tetap maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heterokedastisitas atau homoskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glesjer, uji White, uji Harvey, uji Park, dan lainnya. Peneliti menggunakan pola gambar *scatterplot* untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas. Aturan deteksi pada heterokedastisitas pada pola gambar *scatterplot* yaitu jika titik-titik yang menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas mampu secara menyeluruh bersama-sama menjelaskan tingkah laku variabel terikat adalah dengan menggunakan uji F (Sugiyono, 2012). Selain mengetahui kemampuan secara bersama-sama variabel bebas menjelaskan variabel terikat, juga perlu mengetahui apakah setiap variabel bebas juga berpengaruh terhadap variabel terikat, untuk pengujian ini digunakan uji t.

Menyusun hipotesis yang ingin diuji adalah kemampuan variabel bebas menjelaskan tingkah laku variabel terikat, apabila variabel bebas tidak dapat mempengaruhi variabel bebas dapat dianggap nilai koefisien regresinya sama dengan nol, sehingga berapapun nilai variabel bebas, tidak akan berpengaruh terhadap variabel bebas. Variabel bebas dikatakan mempengaruhi mampu mempengaruhi dependent apabila nilai koefisien β_1 dan β_2 tidak sama dengan nol, apabila sama dengan nol, maka dikatakan tidak mampu mempengaruhi variabel bebas. Uji hipotesis diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Uji Koefisien Determinan^R

Suatu model mempunyai kebaikan dan kelemahan jika diterapkan dalam masalah yang berbeda. (Sugiyono, 2012) Untuk mengukur kebaikan suatu model (*goodnes of fit*) digunakan koefisien determinan^R. Koefisien deteminasi (R^2) menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi (*regression of sum squares-RSS*)

terhadap varian total (*total sum of squares*-RSS). Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\sum(Y - \bar{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

Nilai koefisien determinan akan berkisar antara nol sampai satu. Nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variabel bebas yaitu baik variabel Akses Informasi (X_1), Lokasi (X_2) mampu menerangkan variabel (Y) yaitu Literasi asuransi syariah. Sebaliknya apabila nilai $R = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh varians variabel bebas dari persamaan regresi. Menurut (A. Lind, 2005) nilai koefisien determinan lebih besar dari 0,5 menunjukkan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dengan kuat.

b. Uji Analisis Linear regresi berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (*independen*) (Sugiyono, 2012) yaitu Akses Informasi (X_1), Lokasi (X_2) terhadap variabel terikat (*dependen*) Literasi Asuransi Syariah sebagai variabel Y.

c. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji secara parsial (Uji t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. (Sugiyono, 2012) Pengujian

dilakukan dengan 2 arah (2 tailed). Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Uji statistik T dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012)

d. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian terhadap pengaruh semua variabel independen di dalam model dapat dilakukan dengan uji simultan (uji F). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat dalam model secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Algifari, 2000, hal.6)